

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Mitra Inti Service yang beralamat di jalan Wates Kampung Rawa Banteng RT.2 RW.13 Kelurahan Cibuntu Kec. Cibitung, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat kode pos 17520.

Telephone : (021) 82611347

WhatsApp : 081281883179

Email : mitraintiservice@gmail.com

Penelitian dilaksanakan bulan Januari sampai Agustus 2024, sesuai jadwal berikut ini:

Tabel 3. 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT
		Minggu Ke -							
1	Pengajuan Judul								
2	Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing								
3	Pembagian Surat Permohonan Ijin Penelitian								
4	Penyusunan Proposal (Bab 1, 2, 3, DP + Kuesioner)								
5	Seminar Proposal								
6	Perbaikan Hasil Seminar Proposal								
7	Penelitian dan Penulisan Bab 4 & 5								
8	Penyerahan Working in Progress 2 (WP-2)								
9	Sidang Skripsi & Ujian Komprehensif								
10	Sidang Skripsi & Ujian Komprehensif (Susulan)								
11	Perbaikan Skripsi								
12	Persetujuan dan Pengesahan Skripsi								

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami (Adiputra, 2021:38). Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2019:464) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan fakta tertentu yang terjadi dan dilakukan sehari-hari di lokasi penelitian secara objektif menggunakan data dan penafsiran terhadap data tersebut serta hasilnya.

Menurut Hardani (2020:229) komponen dalam metode penelitian kualitatif adalah: alasan menggunakan metode kualitatif, tempat penelitian, instrumen penelitian, sampel sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan rencana pengujian keabsahan data. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena, permasalahan belum jelas, kompleks dan dinamis. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Temuan kualitatif diharapkan dapat menghasilkan perbaikan-perbaikan mutu kerja dan pada dasarnya pula dapat bermanfaat untuk kepentingan perusahaan ditempat dimana penelitian berlangsung.

3.3. Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif pada penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Hardani, *et al.*, 2020:160). Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Seperti dinyatakan oleh Miles dan Huberman dalam Hardani, *et al.* (2020:160) bahwa yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumber data penelitian (responden) (Adiputra, 2021:277). Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, intinya data yang diperoleh dalam bentuk jadi tidak membutuhkan lagi proses pengukuran secara langsung. Data seperti, umur, jenis kelamin, pendidikan, konsumsi pangan dan asupan gizi dan lain sebagainya yang diperoleh dari responden secara langsung merupakan contoh dari data primer. Sedangkan, seperti data yang diperoleh dari sebuah sensus atau survei merupakan contoh data sekunder. Selanjutnya penulis sampaikan bahwa dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan data primer berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan dengan petugas atau karyawan yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada perusahaan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Chandramohan dan Alkhamis dalam Adiputra (2021:277) rencana pengumpulan data dapat dilakukan dalam dua langkah yaitu pertama membuat daftar tugas yang harus dilakukan dan siapa yang harus dilibatkan. Kedua membuat perkiraan kasar waktu yang dibutuhkan untuk berbagai bagian penelitian. Idealnya, penjadwalan pengumpulan data, prosedur dan analisis data harus diusulkan sebelumnya. Usulan tersebut meliputi rencana kerja, anggaran berdasarkan perkiraan yang realistis, dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data.

Menurut Marshall dan Rossman dalam Hardani (2020:122) metode dasar yang diandalkan peneliti kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah, partisipasi dalam *setting*, observasi langsung, wawancara mendalam, telaah dokumen. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Interview (Wawancara)

Menurut Nazir dalam Hardani (2020:138) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil

bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Penulis menggunakan teknik *interview* (wawancara) dalam rangka melakukan studi pendahuluan misalnya untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, mengetahui hal lain dari responden secara lebih mendalam dan lain sebagainya. Penulis akan melakukan tanya jawab secara lisan dengan manager dan karyawan terkait prosedur penjualan dan penerimaan kas pada PT. Mitra Inti Service.

2. Observasi (Pengamatan)

Menurut Usman dan Purnomo dalam Hardani (2020:123) observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Menurut Sukmadinata dalam Hardani (2020:124) observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi ini penulis akan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, untuk mengamati berjalannya prosedur penjualan dan penerimaan kas oleh karyawan terkait sebanyak kurang lebih sepuluh kali transaksi penjualan dan penerimaan kas PT. Mitra Inti Service.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani, 2020:149). Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama. Menurut Sugiyono dalam Hardani (2020:150) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penulis melakukan ini dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang dibutuhkan mengenai sejarah dan latar belakang perusahaan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen pendukung terkait penjualan dan penerimaan kas. Selain itu penulis juga mempelajari buku-buku maupun jurnal yang berkaitan dengan topik pembahasan.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Pasaribu, *et al.* (2022:67) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan subjek observasi penelitian. Definisi ini dapat digunakan untuk memahami bahwa variabel merupakan objek kajian, yang menunjukkan bahwa variabel merupakan fenomena yang menjadi fokus perhatian dan dimaksudkan untuk diukur atau diamati. Definisi operasional perlu diberikan untuk setiap variabel yang telah diidentifikasi. Untuk tujuan replikasi, definisi operasional variabel sangat penting bagi peneliti lainnya. Selain itu, pemilihan alat ukur untuk penelitian dilakukan dengan menggunakan definisi operasional. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas. Berikut ini indikator setiap variabel yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan dan menginformasikan data keuangan dari setiap transaksi keuangan (Viola dalam Saputra, *et al.*, 2024:157). Sistem informasi akuntansi juga dapat mengikutsertakan sejumlah sumber daya manusia, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal serta langkah keamanan guna membantu dalam pengambilan keputusan disebuah organisasi ataupun perusahaan. Hal ini akan sangat berguna bagi manajemen ataupun organisasi untuk menentukan keberlangsungan jalannya perusahaan.

Menurut Maria, *et al.* dalam Saputra, *et al.* (2024:159) terdapat empat (4) unsur sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

a. Sumber Daya

Sumber daya yang dimaksud disini ialah sumber daya manusia, data serta bahan pendukung dan dana. Sumber daya ini akan digunakan sebagai pendukung dalam proses pengubahan data menjadi suatu informasi.

b. Peralatan

Fungsi dari peralatan disistem informasi akuntansi ialah berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.

c. Formulir

Formulir yang dimaksud disini ialah dokumen, dimana dokumen ini merupakan unsur pokok yang akan digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi.

d. Catatan

Catatan terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jurnal, ialah catatan akuntansi yang berfungsi sebagai alat mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.
- 2) Buku besar, merupakan catatan yang terdiri dari rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.
- 3) Prosedur, ialah langkah-langkah yang telah tersusun secara berurutan dan harus dilakukan secara bertahapan dalam melakukan suatu pekerjaan.
- 4) Laporan, merupakan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi ialah laporan keuangan dan laporan manajemen yang bersifat akurat dan handal.

Menurut Astuti dalam Saputra, *et al.* (2024:160) ada lima (5) siklus transaksi dalam sistem informasi akuntansi, yakni:

a. Siklus Pendapatan

Terdiri dari transaksi penjualan barang dan jasa serta penerimaan kas dari hasil penjualan tersebut.

b. Siklus Pengeluaran

Terdiri dari transaksi pembelian barang dan jasa serta pengeluaran kas atas pembayaran dari sebuah pembelian tersebut.

c. Siklus Sumber Daya Manusia

Terdiri dari pelatihan, penempatan, dan pembayaran gaji karyawan.

d. Siklus Keuangan

Terdiri dari transaksi yang berkaitan dengan investasi modal, peminjaman uang, pembayaran deviden dan bunga serta pelunasan pinjaman.

b. Siklus Buku Besar

Terdiri dari aktivitas yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan.

2. Sistem Akuntansi Penjualan

Menurut Viola dalam Saputra, *et al.* (2024:163) sistem informasi akuntansi penjualan ialah sistem informasi yang bertugas untuk mengorganisasikan rangkaian prosedur serta metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan sehingga perusahaan tidak salah dalam membuat keputusan. Didalam sistem penjualan terdapat dua (2) jenis sistem, yakni:

- a. Sistem penjualan tunai, informasi yang biasa digunakan dalam sistem penjualan tunai, yakni jumlah penerimaan kas dari penjualan tunai setiap hari dan jumlah kas yang disetorkan ke bank.
- b. Sistem penjualan kredit, pada sistem penjualan kredit biasanya prosedur pesanan penjualan informasi yang dibutuhkan meliputi pesanan yang belum dapat terpenuhi dikarenakan beberapa kendala serta kesanggupan dari perusahaan untuk mengirim barang di waktu tertentu.

3. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas merupakan langkah terakhir dari siklus penjualan. Penerimaan kas adalah proses penerimaan sejumlah uang dan proses pembayaran dari pelanggan atas penjualan (Romney & Steinbart dalam Zuhri & Mustaqim, 2020:52). Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

Penerimaan kas pada PT. Mitra Inti Service saat pelanggan melakukan pembayaran setelah dilakukan penjualan unit *second*, penjualan *spare part*, sewa unit rental atau perbaikan unit pelanggan. Pembayaran sesuai dengan rentang waktu atau jatuh tempo yang disepakati dengan pelanggan. Pelanggan akan melakukan pembayaran setelah menerima produk yang dibeli, manfaat sewa atau manfaat perbaikan unit dengan cara kredit atau tempo.

Menurut Mulyadi dalam Zuhri & Mustaqim (2022:52) dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas yaitu:

- 1) Faktur Penjualan Tunai
- 2) Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)
- 3) Slip Penjualan Kartu Kredit (*Credit Card Sales Slip*)
- 4) Tanda Terima (*Bill of Lading*)
- 5) Faktur Penjualan *Cash on Delivery*
- 6) Bukti Setor Bank
- 7) Rekap Beban Pokok Penjualan

Penerimaan kas dari piutang dapat dilakukan melalui berbagai cara:

- 1) Melalui penagihan perusahaan
- 2) Melalui pos
- 3) Melalui *lock box collection plan*

Catatan yang digunakan

- 1) Kartu piutang
Dipergunakan untuk mencatat mutasi piutang debitur terkait pembayaran piutang yang dilakukan.
- 2) Jurnal penerimaan kas
Dipergunakan untuk mencatat penerimaan kas yang berasal dari piutang

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2019:22). Menurut Sugiyono (2019:480) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2019:22) metode analisis dalam penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi kata kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu peneliti memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

2. Penyajian data

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yakni melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Penulis berusaha untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan hal-hal yang sering muncul dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat tentatif akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus dan setiap kesimpulan senantiasa dilakukan verifikasi selama berlangsungnya penelitian.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui tentang Prosedur Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas pada PT. Mitra Inti Service, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data-data yang sesuai dengan penelitian ini berupa data penjualan dan penerimaan kas tahun 2024.
2. Melakukan observasi diperusahaan secara langsung ditempat dan pengumpulan data arsip perusahaan selama penelitian.
3. Melakukan wawancara kepada responden yang dituju untuk menganalisis implementasi terkait penjualan dan penerimaan kas.
4. Mengolah dan menganalisis indikator dari penjualan kredit dan penerimaan kas yang dibutuhkan penelitian.
5. Mengevaluasi implementasi setiap variabel penelitian yang dibutuhkan apakah sudah dilakukan selama periode tahun 2024.
6. Memberi kesimpulan bahwa data yang dikumpulkan peneliti jelas dan akurat pada hasil implementasi perusahaan selama periode tahun 2024 di PT. Mitra Inti Service.